

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA MODAL
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2014-2020**

SKRIPSI

**(Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam)**

Oleh :

DWI NOVITASARI

1851010322

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI LAMPUNG
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA MODAL
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2014-2020**

SKRIPSI

**(Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam)**

Oleh :

DWI NOVITASARI

1851010322

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dosen Pembimbing I : Dr.Hj.Heni Noviarita, S.E., M.Si.

Pembimbing II : Gustika Nurmalia, M.Ek

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI LAMPUNG
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Lampung dalam mengelola anggaran keuangan diberikan kewenangan penuh dengan sedikit campur tangan dari pemerintah pusat. Adanya Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah menyebabkan pemerintah daerah dituntut untuk sebaik mungkin dalam menggunakan dan merealisasikan dana tersebut lewat pembangunan yang bermanfaat dan memberikan kepuasan bagi masyarakat di daerah sendiri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah secara parsial dan simultan terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2014-2020, serta bagaimana ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder dalam periode pengamatan 2014-2020. Data yang digunakan adalah dana perimbangan yang terdiri dari Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal. Data yang dikumpul di analisis menggunakan regresi data panel yang dikelola dengan program Eviews versi 10.

Secara keseluruhan hasil analisis regresi data panel dan uji hipotesis disimpulkan bahwa dalam penelitian ini secara simultan Dana Perimbangan terdiri dari Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi belanja modal. Secara parsial Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi belanja modal. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi belanja modal. Prinsip islam tentang kebijakan *fiscal* dan anggaran belanja bertujuan untuk mengembangkan suatu masyarakat yang didasarkan atas distribusi kekayaan berimbang dengan menempatkan nilai-nilai material dan spiritual.

Kata Kunci : Dana Alokasi Umum, Pendapatn Asli Daerah, Belanja Modal

ABSTRACT

The Regional Government of Lampung Regency/City in managing the financial budget is given full authority with little interference from the central government. The existence of the General Allocation Fund and Regional Native Income causes local governments to be required to be as good as possible in using and realizing these funds through development that is beneficial and provides satisfaction for the people in their own regions.

The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of the general allocation fund and regional original income partially and simultaneously on the Regency/City Capital Expenditure in Lampung Province in 2014-2020, as well as how it is viewed from an Islamic economic perspective. This research is a quantitative study with secondary data in the 2014-2020 observation period. The data used is a balance fund consisting of the General Allocation Fund, Regional Original Income and Capital Expenditure.

The data collected in the analysis uses panel data regression managed with the Eviews version 10 program. Overall, the results of the panel data regression analysis and hypothesis test concluded that in this study simultaneously the Equalization Fund consisting of the General Allocation Fund and Regional Original Income had a positive and significant effect on the allocation of capital expenditures. Partially the General Allocation Fund has a positive and significant effect on the allocation of capital expenditures. Meanwhile, local revenue positive and significant effect on the allocation of capital expenditures. Islamic principles of fiscal policy and budgets aim to develop a society based on a balanced distribution of wealth by placing material and spiritual values.

Keywords : General Allocation Fund, Regional Original Opinion, Capital Expenditure



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERNYATAAN ORISINIL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Novitasari
NPM : 1851010322
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2020”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 13 Maret 2023

Penulis



Dwi Novitasari

1851010322



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2020

Nama : Dwi Novitasari
NPM : 1851010322
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dr. Hj. Heri Noviarita, S.E., M.Si
NIP.196511201992032002


Gustika Nurmalia, S.Ei., M.Sk
NIP. 2014080919890708133

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2020” yang disusun oleh DWI NOVITASARI, NPM 1851010322, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum’at, 14 April 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.

Sekretaris : Yeni Susanti, M.A.

Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.

Penguji II : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt.CA.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.”

(An-Nahl 16 : 90)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbi* *'aalamiin*. Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sebagai tanda bakti dan cinta yang tulis, penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, alm Bapak Candra Agus Purnomo almarhum dan Ibu Sri Indarti yang telah mencurahkan kasih sayangnya, mendidik, membimbing dan mengarahkan, serta senantiasa mendo'akanku tanpa henti hingga saat ini.
2. Kakakku tersayang, Prasetyo Indra Pangestu yang tiada hentinya mendoa'kan serta memberikan dukungan moril.
3. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu, UIN Raden Intan Lampung. Semoga selalu jaya, terdepan dan berkualitas.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Dwi Novitasari dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 17 November 2000, merupakan anak kedua sekaligus putri kedua dari dua bersaudara, dari pasangan bapak Candra Agus Purnomo almarhum dan ibu Sri Indarti.

Riwayat pendidikan yang telah ditempuh diantaranya SD Negeri 1 Sukabumi Indah sejak 2006 hingga 2012. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2015. Setelahnya melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di MAN 2 Bandar Lampung hingga tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Perumahan Puri Rupi Indah, Kelurahan Sukabumi dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung tahun 2021.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Bandar Lampung, 13 Maret 2023

Dwi Novitasari
1851010322

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2020”**. *Shalawat* teriring salam selalu tercurahkan kepada suri teladan kita, Baginda Nabi Muhammad SAW. yang *syafaatnya* kita nantikan di hari akhir kelak dan semoga kita termasuk golongan *ummatnya* yang mendapatkan pertolongan.

Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Atas terselesaikannya Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Penulis mengungkapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E. Sy. Selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Uin Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si. dan Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek. selaku dosen UIN Raden Intan Lampung sekaligus sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasihat dan bantuannya dengan sangat baik sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak sekali ilmu serta dukungan dan motivasi kepada penulis.
5. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah mmeberikan pelayanan dengan baik selama proses perolehan data, referensi, dan lain-lain.
6. Keluargaku tercinta Bapak Candra Agus Purnomo almarhum dan Ibu Sri Indarti, serta kakakku Prasetyo Indra Pangestu yang

senantiasa memberikan dukungan moril serta keceriaan dan motivasi yang tidak pernah surut sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Seluruh teman-teman seperjuangan, satu jurusan, satu almamater, terkhusus teman-temanku di kelas E Ekonomi Syariah angkatan 2018. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini dan juga terima kasih telah saling menguatkan dalam proses perkuliahan yang penuh suka cita.
8. Sahabatku tersayang Dewi, Diana, Adini, Adit dan Agung yang juga sedang berjuang dengan jalan hidupnya masing-masing, namun tetap saling menguatkan dan memberikan dukungan dalam kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi bidang Ekonomi Syariah.

Bandar Lampung, 13 Maret 2023
Penulis

Dwi Novitasari
1851010322

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINIL.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Penelitian Yang Relevan	13
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .	19
A. Teori Keagenan	19
B. Anggaran	20
1. Pengertian Anggaran	20
2. Dasar Hukum Anggaran	20
C. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	21
1. Pengertian APBD	21
D. Dana Peimbangan	23
1. Pengertian Dana Peimbangan	23
2. Pengertian Dana Alokasi Umum	24

E. Pendapatan Asli Daerah	27
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah	27
2. Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	27
3. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah	29
F. Belanja Modal	30
1. Pengertian Belanja Modal.....	30
2. Jenis Belanja Modal	31
G. Ekonomi Islam	32
1. Pengertian Ekonomi Islam	32
2. Karakteristik Ekonomi Islam	34
H. Pendapatan/Penerimaan Dalam Islam	37
I. Pengeluaran/Belanja Dalam Islam.....	41
J. Kerangka Berpikir	43
K. Pengajuan Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis dan Sifat Penelitian	49
B. Sumber Data	50
C. Teknik Pengumpulan Data	50
D. Populasi dan Sampel	50
E. Definisi Operasional Variabel	53
1. Variabel Dependen	53
2. Variabel Independen	53
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	56
1. Analisis Statistik Deskriptif	56
2. Uji Regresi Data Panel.....	57
3. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	59
4. Uji Hipotesis	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Data Penelitian	63
1. Gambaran Umum Provinsi Lampung	63
2. Luas Wilayah dan Letak Geografis	67
3. Batas Wilayah.....	69
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	69

1. Hasil Penelitian	69
2. Analisis Data	79
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Rekomendasi.....	90
DAFTAR RUJUKAN.....	91
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	52
3.2 Definisi Operasional Variabel	54
4.1 Hasil Statistik Deskriptif	69
4.2 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	71
4.3 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	72
4.4 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	73
4.5 Hasil Uji Chow	74
4.6 Hasil Uji Husman	75
4.7 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	75
4.8 Hasil Uji Parsial <i>Fixed</i>	77
4.9 Hasil Uji Simultan <i>Fixed</i>	78
4.10 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Realisasi Anggaran Dana Alokasi Umum Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (juta rupiah) 2014-2020.....	5
1.2 Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (juta rupiah) 2014-2022.....	6
1.3 Realisasi Anggaran Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (juta rupiah) 2014-2020.....	8
2.1 Kerangka Berfikir	43



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 Hasil Uji *Common Effect Model*
- Lampiran 4 Hasil Uji *Fixed Effect Model*
- Lampiran 5 Hasil Uji *Random Effect Model*
- Lampiran 6 Hasil Uji Chow
- Lampiran 7 Hasil Uji Hausman
- Lampiran 8 Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 9 Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEKASAN JUDUL

Sebagai langkah awal supaya pembaca dapat dengan mudah memahami isi dari judul penelitian ini dan juga untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahaminya, maka dari itu perlunya penegasan istilah-istilah yang terdapat di dalam judul. Judul proposal skripsi ini “**Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2020** “. Definisi setiap judul tersebut sebagai berikut :

1. Dana Alokasi Umum adalah Dana Alokasi Umum, selanjutnya disebut DAU, adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. DAU tersebut dialokasikan dalam bentuk block grant, yaitu penggunaannya diserahkan sepenuhnya kepada daerah.¹
2. Pendapatan Asli Daerah adalah Pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain.²
3. Belanja Modal adalah Pengeluaran anggaran yang digunakan dalam rangka memperoleh atau menambah aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta melebihi minimal

¹ Erna Fitriatun, “Dana Alokasi Umum”, *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53 No. 9 (2019), 1689–99, tersedia pada <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-259.pdf> (2019).

² Badrudin Rudy, “pendapatan asli daerah”, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, Vol. 7 No. 2 (2014), 55, tersedia pada http://repository.radenintan.ac.id/2440/4/BAB_II.pdf (2014).

kapitalisasi aset atau aset lainnya yang ditetapkan pemerintah.³

4. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam.⁴
5. Perspektif Islam adalah suatu cara untuk melihat atau berfikir tentang sesuatu. Pada penelitian ini, peneliti fokus menggunakan persepektif ekonomi Islam, dimana hal ini sesuai dengan fokus keilmuan yang peneliti ambil, yaitu ekonomi syariah. Ekonomi Islam merupakan suatu cabang dari ilmu pengetahuan yang memandang, menganalisis, dan menyelesaikan masalah-masalah dalam hal ekonomi dengan menjadikan nilai Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist sebagai landasan dasar dalam setiap aktivitasnya.⁵

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka dari itu dapat ditegaskan atau disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul diatas adalah untuk mengetahui Pengaruh dari Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Menurut Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang

Penerapan Otonomi Daerah di Indonesia, merupakan wujud diberlakukannya desentralisasi fiskal. Otonomi Daerah ini selaras dengan diberlakukannya UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Otonomi daerah sendiri diarahkan

³ Kurnia Sari Dewi dan Usmar Ismail, "Kebijakan Alokasi Belanja Modal Pemerintah Daerah di Indonesia", *Jurnal Quality*, Vol. 6 No. 23 (2016), 245–71, tersedia pada <https://feb.moestopo.ac.id/2020/09/06/jurnal-quality-volume-vi-no-23/> (2016).

⁴ Azharyah Ibrahim et al., "Pengantar Ekonomi Islam", 2021, 698..

⁵ DanIrpamJamil Nanang Rustandi, Imam Asrofi, "Politik dan Kebijakan Ekonomi Islam di Indonesia Era Reformasi", ed. Edu Publisher (Tasikmalaya, 2021), 1–3..

mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat serta peningkatan daya saing daerah. Upaya tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintah daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, peluang, dan tantangan persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara.⁶

Dampak pelaksanaan otonomi daerah adalah tuntutan terhadap pemerintah untuk menciptakan good governance sebagai prasyarat utama. Anggaran merupakan *managerial plan for action* untuk tercapainya tujuan organisasi pemerintah. Anggaran daerah merupakan rencana keuangan yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pelayanan publik. Di Indonesia, dokumen anggaran daerah disebut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik untuk provinsi maupun untuk kabupaten/kota.

Di dalam pasal 1 Ayat (17) UU No.33 Tahun 2004 APBD merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan ditetapkan dengan peraturan daerah. Ada tiga komponen di dalam APBD yaitu pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah. Apabila ketiga komponen ini dilakukan dengan baik maka akan memberikan dampak yang baik pula bagi perekonomian daerah.

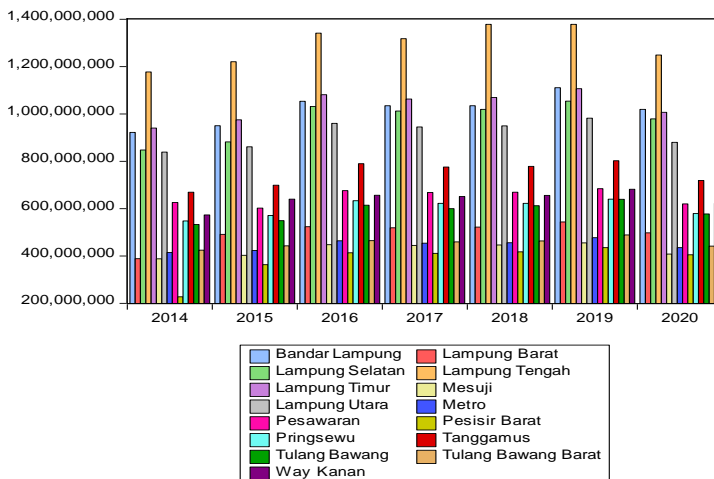
⁶ Imam Soebachi, "Judicial Review Perda Pajak dan Retribusi Daerah", (Jakarta, 2012).

Setiap daerah memiliki kemampuan keuangan yang tidak sama dalam mendanai kegiatan-kegiatannya, hal ini menimbulkan ketimpangan fiskal antara satu daerah dengan daerah lainnya. Oleh karena itu untuk mengatasi ketimpangan fiskal tersebut pemerintah mengalokasikan dana yang bersumber dari APBD untuk mendanai kebutuhan daerah. Dalam pelaksanaan kegiatan, UU No 33 Tahun 2004 Pasal 10 menyatakan bahwa sumber-sumber pembiayaan untuk pembangunan daerah antara lain berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Khusus (DAK) yang diterima oleh daerah-daerah dari pemerintah pusat.

Selain itu, sumber pendapatan daerah di dalam APBD yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD merupakan sumber pembiayaan bagi pemerintah daerah dalam menciptakan infrastruktur daerah. Pendapatan Asli daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan yang sah.⁷



⁷ Desak Gede Yudi Atika Sari et Al., “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Alokasi Belanja Modal Kabupaten/Kota Se-Bali”, *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 9 (2017), 15–29,.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2014-2020

Gambar 1.1

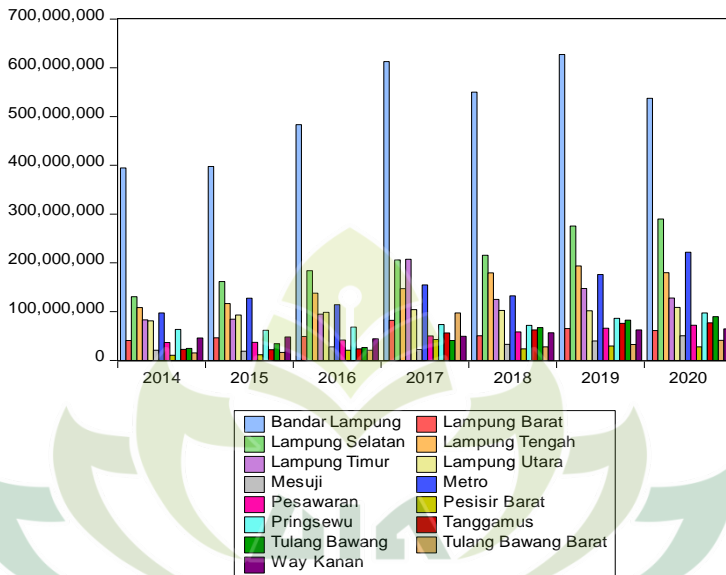
Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (juta rupiah), 2014-2020

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat, dari tahun 2014 hingga 2020 penerimaan Dana Alokasi Umum Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung selalu mengalami fluktuatif. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014 sampai 2020 masih adanya ketergantungan terhadap transfer pemerintah pusat.

Dana Alokasi Umum disebut DAU, adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. DAU tersebut dialokasikan dalam bentuk block grant, yaitu penggunaannya diserahkan sepenuhnya kepada daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan kelulusan pada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi. Dalam Undang-Undang

Republik Indonesia No. 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah pendapatan asli daerah yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.⁸



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2014-2020.

Gambar 1.2

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (juta rupiah), 2014-2020

Kemudian dari gambar di atas dapat diketahui Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung dari tahun 2014-2020 selalu mengalami fluktuatif. Peningkatan PAD diharapkan mampu meningkatkan investasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Lampung sehingga kualitas pelayanan publik semakin membaik. Dalam masa desentralisasi seperti ini pemerintah daerah dituntut untuk bisa mengembangkan dan meningkatkan PAD-nya masing-masing dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki supaya bisa membiayai segala kegiatan penciptaan infrastruktur atau sarana dan prasarana daerah melalui alokasi

⁸ *Ibid*,55

belanja modal di dalam APBD. Semakin baik PAD di suatu daerah diharapkan akan mampu meningkatkan alokasi belanja modalnya.⁹

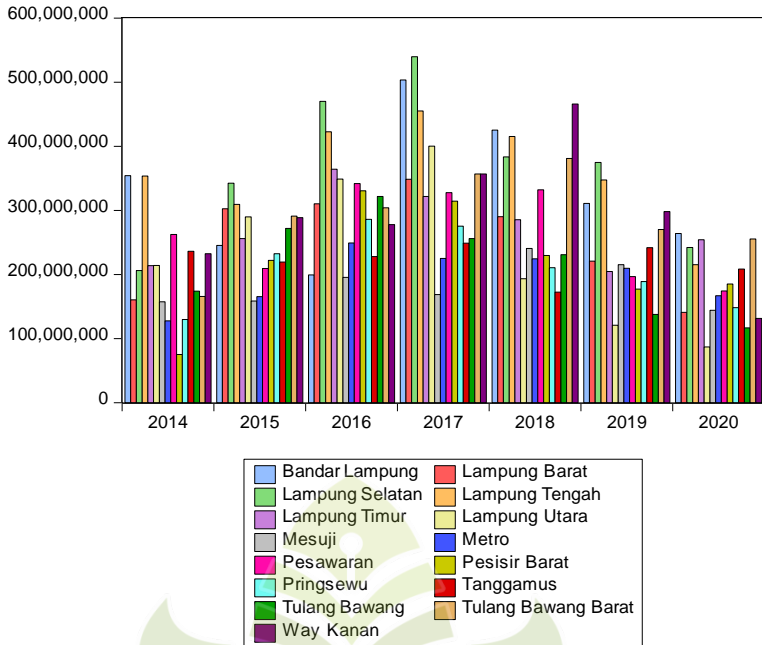
Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Anggaran, Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran yang digunakan dalam rangka memperoleh atau menambah aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta melebihi batasan minimal kapitalisasi aset atau aset lainnya yang ditetapkan pemerintah. Belanja modal menurut Christy dan Adi adalah belanja yang dilakukan oleh pemerintah yang menghasilkan aktiva tetap tertentu. Belanja Modal dapat dikategorikan dalam 5 (lima) kategori utama:

1. Belanja Modal Tanah
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
5. Belanja Modal Fisik Lainnya.¹⁰

Belanja modal bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana fasilitas publik yang dapat menjadi penunjang terlaksananya berbagai aktivitas ekonomi masyarakat. Berikut merupakan gambar realisasi anggaran belanja modal Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2014-2020:

⁹ Herman Yawa dan Treesje Runtu, “Pengaruh Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Pendapatan Kota Manado the Influences of General Allocation Fund (Dau) District Own”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 15 (2015), 390–400,.

¹⁰ *Ibid*,487



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2014-2020

Gambar 1.3

Realisasi Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2014- 2020 (juta rupiah)

Dari gambar di atas dapat diketahui Belanja Modal di Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung dari tahun 2014-2020 berfluktuatif. Pengalokasian belanja modal terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 74.985.865,28 juta rupiah dan tertinggi pada tahun 2017 sebesar 539.655.355,21 juta rupiah. Peningkatan belanja modal tidak diimbangi dengan banyaknya pembangunan di daerah Provinsi Lampung dikarenakan banyaknya penerimaan dan tidak semua digunakan untuk membiayai belanja modal namun ada sebagian yang digunakan untuk membiayai belanja langsung.

Belanja modal mempunyai pengaruh penting terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan memiliki daya dalam menggerakkan roda perekonomian daerah. Selain itu belanja modal sangat bermanfaat dan produktif untuk pembangunan dan dalam memberikan pelayanan kepada publik.

Infrastruktur dan sarana prasarana yang ada di daerah akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah. Jika sarana dan prasarana memadai maka masyarakat dapat melakukan aktivitas secara aman dan nyaman yang akan berpengaruh pada tingkat produktivitasnya yang semakin meningkat, dan dengan adanya infrastruktur yang memadai akan menarik investor untuk membuka usaha di daerah tersebut.

Negara yang dijalankan dengan prinsip islami pada hakikatnya memiliki tujuan besar, yakni untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum seluruh masyarakatnya, memerangi ketidakadilan oleh pemerintah maupun antara anggota masyarakat, dan menjalankan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Semua tujuan itu harus dijalankan dengan dilandasi keadilan. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut negara memiliki kekuasaan untuk mengelola anggaran dan belanja pemerintah.

Secara syariat, anggaran belanja negara harus digunakan untuk kepentingan yang menjadi prioritas, yaitu pemenuhan kebutuhan dasar minimal, pertahanan, penegakan hukum, kegiatan dakwah islam, amar makruf nahi munkar, penegakan keadilan, administrasi publik, serta untuk melayani kepentingan sosial lainnya yang tidak dapat disediakan oleh sektor privat dan pasar. Dengan demikian ketika negara dijalankan dengan prinsip-prinsip islam, maka seluruh kegiatan negara ini harus patuh dan taat terhadap ketentuan yang dikehendaki oleh syariat.

Allah SWT jelas-jelas memerintahkan supaya kekayaan dan sumber daya didistribusikan kepada orang-orang yang membutuhkan seperti tertuang dalam QS Al-Hasr (59) : 7 berikut ini:¹¹

¹¹ Kemenag, *quran kemenag*, n.d., tersedia pada <https://quran.kemenag.go.id/>. Diakses tanggal 28 juli 2022, pukul 12:36

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ
 الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ
 فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٩﴾

“Apa saja harta rampasan (fa-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota. Maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan rasul kepadamu, Maka terimalah. Dan apa yang dilarang bagimu, Maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya. Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa harta janga hanya beredar di antara orang-orang kaya saja melainkan kekayaan didistribusikan kepada semua masyarakat sehingga tidak terjadi ketimpangan distribusi pendapatan.”

Untuk mendistribusikan sumber daya dan kekayaan dapat melakukannya dengan intervensi langsung maupun melalui regulasi. Bentuk intervensi langsung antara lain menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Dalam sisi belanja modal, pemerintah dapat mendistribusikan sumber daya dengan cara melalui pembangunan infrastruktur yang memadai, sehingga seluruh wilayah dapat menikmati secara adil.

Pada masa islami dini, penerimaan zakat dan sedekah merupakan pokok pendapatan, jelaslah di zaman modern penerimaan ini tidak dapat memenuhi persyaratan anggaran yang berorientasikan pertumbuhan modern dalam suatu islam. Diperlukan adanya pengenaan pajak baru terutama pada orang yang lebih kaya demi kepentingan kemajuan dan keadilan. Menurut hadist riwayat Bukhari dengan jelas menyatakan hal

ini: “selalu ada yang harus dibayar selain zakat.” Maka Rasulullah SAW berpesan ”Kekayaan Harus diambil dari si kaya dan dikembalikan kepada si miskin.”¹⁶ Selain pajak penerimaan seperti dana transfer juga dapat membantu menambah pendapatan.

Pemerintah daerah harus memastikan bahwa penggunaan DAU dan PAD tidak hanya difokuskan pada proyek infrastruktur besar, tetapi juga memperhatikan kebutuhan dasar masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, dan akses ke air bersih. Selain itu, pemerintah daerah juga harus memastikan bahwa penggunaan dana tersebut dilakukan secara transparan dan akuntabel, sehingga masyarakat dapat mengawasi dan memonitor penggunaan dana tersebut.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya DAU pada tahun 2014 sampai 2020 masih adanya ketergantungan terhadap transfer dari pemerintah pusat. Sedangkan PAD pada tahun 2024 sampai 2020 diharapkan mampu meningkatkan investasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Lampung sehingga kualitas pelayanan publik semakin membaik. Untuk belanja modal nya sendiri yaitu peningkatan belanja modal tidak diimbangi dengan banyaknya pembangunan di daerah Provinsi Lampung dikarenakan banyaknya penerimaan dan tidak semua digunakan untuk membiayai belanja modal namun ada sebagian yang digunakan untuk membiayai belanja langsung.

Alasan penulis memilih tahun 2014 sampai 2020 karena untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan kondisi saat ini. Selain itu, tahun 2014 sampai 2020 dipilih karena tahun ini merupakan tahun yang memungkinkan untuk dijadikan populasi penelitian terkait ketersediaan dan kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2020”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan ruang lingkup dari pembahasan atau masalah dalam penelitian. Supaya pembahasan tidak terlampaui jauh atau melebar maka perlu dibatasi pada permasalahan sehingga penelitian hanya pada lingkup pembahasan. Lingkup pembahasan penelitian ini yaitu:

1. Objek yang dijadikan penelitian adalah data Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung
2. Penelitian berfokus pada Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang menjadi bahasan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Apakah Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap Belanja Modal di Provinsi Lampung Tahun 2014-2020?
2. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Belanja Modal di Provinsi Lampung Tahun 2014-2020?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Dana Alokasi Umum berpengaruh positif Terhadap Belanja Modal di Provinsi Lampung Tahun 2014-2020.
2. Untuk mengetahui Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Belanja Modal di Provinsi Lampung Tahun 2014-2020.

F. Manfaat Penelitian

Penting dalam sebuah penelitian yang dapat diterapkan setelah adanya hasil penelitian. Hal ini yang diharapkan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan. Yang pertama bagi akademisi, penelitian ini dapat memberikan hasil pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca. Yang kedua, bagi penulis, memberikan sebuah pengetahuan, pengalaman serta menambah wawasan secara ilmiah dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung.

2. Secara Praktis

a. Penulis

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah secara parsial terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2014-2020.

b. Bagi Masyarakat agar dapat memberikan wawasan untuk dijadikan pertimbangan dalam melihat peluang usaha ataupun pengembangan usaha yang dapat menambah pendapatan melalui kegiatan usaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

G. Penelitian Yang Relevan

Untuk menyatakan keaslian penelitian ini, maka perlu adanya kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis kaji. Adapun penelitian tersebut, diantaranya:

1. Moh Rasyid (2018) yang berjudul, "Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah" memiliki kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah secara parsial terhadap belanja daerah pada pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah.

Sedangkan dana alokasi khusus dan dana bagi hasil secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap belanja daerah pada pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah.

Persamaan terhadap penelitian ini yaitu membahas tentang dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini tidak berfokus terhadap dana alokasi khusus, dana bagi hasil terhadap belanja daerah terhadap belanja daerah.

2. Muhammad Iqbal, Tarmizi Abbas, Ratna (2020) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Dana Otonomi Khusus Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.
 - b. DAU berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.
 - c. DAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.
 - d. OTSUS berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.Persamaan pada penelitian ini adalah membahas tentang dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini adalah berfokus terhadap pengaruh dana alokasi khusus, dana bagi hasil dan dana otonomi khusus terhadap belanja daerah.
3. Paulus Yudi Hermawan, Harin Tiawon, Sunaryo Neneng (2021) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Alokasi Belanja Modal di Provinsi Kalimantan Tengah” memiliki kesimpulan yaitu secara parsial, pendapatan asli daerah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal, sedangkan dana

bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus berpengaruh terhadap belanja modal di Provinsi Kalimantan Tengah periode tahun 2009- 2017. Secara simultan, pendapatan asli daerah, dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus berpengaruh terhadap belanja modal di Provinsi Kalimantan Tengah periode tahun 2009-2017.

Persamaan terhadap penelitian ini yaitu tentang dana alokasi umum, pendapatan asli daerah dan belanja modal. Sedangkan perbedaan terhadap penelitian ini yaitu penelitian ini membahas tidak hanya dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah, tetapi membahas juga dana alokasi khusus dan dana bagi hasil.

4. Herlina Kurniati, Yulistia Devi (2022) yang berjudul “Pengaruh Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Provinsi Lampung Tahun 2016-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah
 - a. Pertama, variabel dana alokasi umum (DAU) tidak berpengaruh terhadap belanja daerah Provinsi Lampung, artinya apabila DAU meningkat atau menurun, maka tidak mempengaruhi pengeluaran atau belanja daerah Provinsi Lampung tahun 2016-2019.
 - b. Kedua, variabel pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh terhadap belanja daerah Provinsi Lampung tahun 2016-2019, artinya apabila PAD meningkat, maka pengeluaran atau belanja daerah juga mengalami peningkatan.
 - c. Ketiga, secara simultan, DAU dan PAD berpengaruh terhadap belanja daerah Provinsi Lampung tahun 2016-2019. Keempat, di kabupaten/kota Provinsi Lampung selama tahun 2016-2019 terbukti tidak terjadi flypaper effect, karena pemerintah daerah merespon belanja lebih banyak menggunakan PAD dibandingkan dengan DAU.

Persamaan terhadap penelitian ini yaitu membahas tentang dana alokasi umum, pendapatan asli daerah. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah membahas tentang Flypaper Effect yang mempengaruhi belanja daerah.

5. Winda Putri Lestari (2017) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal”. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah dan dana perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur tahun Anggaran 2012-2015.

Persamaan dari penelitian ini yaitu tentang dana alokasi umum, pendapatan asli daerah dan belanja modal. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini membahas tidak hanya dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah, tetapi membahas juga dana alokasi khusus dan dana bagi hasil.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bagian substansi (inti) dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dan akan peneliti gambarkan secara umum, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Menguraikan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Dari landasan teori dan penelitian terdahulu yang diterangkan pada bab I maka di

dapat kerangka pemikiran konseptual. Di akhir bab ini terdapat hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

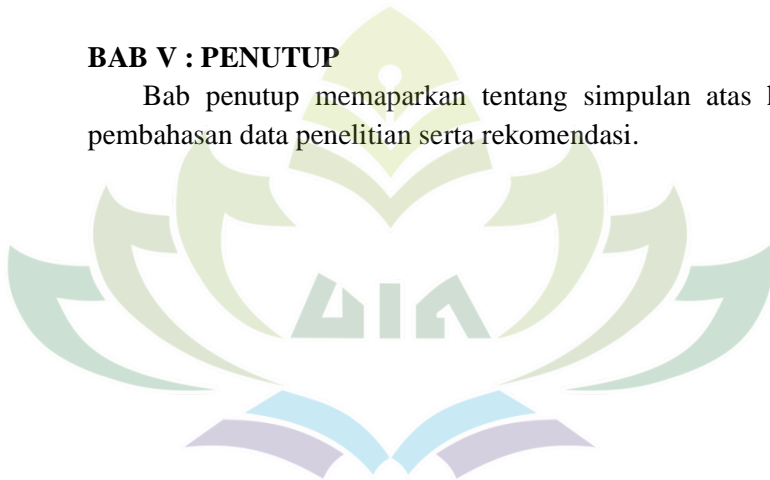
Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional, pada bab akhir ini terdapat uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis

BAB V : PENUTUP

Bab penutup memaparkan tentang simpulan atas hasil pembahasan data penelitian serta rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah terhadap belanja modal kabupaten/kota di Provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam tahun 2014-2020. Penelitian ini menggunakan sampel 105 data dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah pada 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa variabel x_1 yaitu Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal sehingga DAU dapat memperbaiki ketimpangan kemampuan fiskal salah satunya di Provinsi Lampung.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel x_2 yaitu Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Pendapatan Asli Daerah ini masih banyak digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang, dan jasa. Seharusnya pemerintah daerah lebih memprioritaskan pengeluaran untuk penambahan aset tetap atau barang publik, karena daerah yang ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai akan berpengaruh pada tingkat produktivitas masyarakatnya dan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada daerah tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan asli daerah. Selain itu koefisiensi determinasi adalah 41,88% yang berarti dapat di jelaskan secara signifikan oleh variabel independen. Variabel independen ini adalah dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka adapun saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Kepada pemerintah Provinsi Lampung diharapkan dapat mengembangkan potensi sumber pendapatan daerah sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. DAU dan PAD masih banyak digunakan untuk alokasi belanja lainnya yang kurang memberikan manfaat. Belanja modal yang dilakukan harus dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada publik dan mampu memberikan *income* bagi Provinsi Lampung.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya atau penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan hanya 7 tahun. Dan dapat menambahkan variabel-variabel bebas yang lainnya dan menambahkan tahun penelitiannya sehingga mampu memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Untuk Publik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membuat kebijakan atau skala prioritas pembangunan fisik yang dianggarkan untuk belanja modal di Provinsi Lampung.

DAFTAR RUJUKAN

- Al., Desak Gede Yudi Atika Sari et. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Alokasi Belanja Modal Kabupaten/Kota Se-Bali”. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. Vol. 9 (2017), 15–29.
- Badan Pusat Statistik. tersedia pada <https://www.bps.go.id/indicator/13/126/1/realisasi-pengeluaran-pemerintah-provinsi-seluruh-indonesia-menurut-jenis-pengeluaran.html>.
- Cici. “Materi Regresi Data Panel”. 2016 31–42.
- Dewi, Kurnia Sari, dan Usmar Ismail. “Kebijakan Alokasi Belanja Modal Pemerintah Daerah di Indonesia”. *Jurnal Quality*. Vol. 6 no. 23 (2016), 245–71. tersedia pada <https://feb.moestopo.ac.id/2020/09/06/jurnal-quality-volume-vi-no-23/> (2016).
- Diah Nurdiwaty, dkk. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah Terhadap Belanja Modal Di Jawa Timur”. *Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol. 17 (2017), 47–48.
- Fitriatun, Erna. “Dana Alokasi Umum”. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53 no. 9 (2019), 1689–99. tersedia pada <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-259.pdf> (2019).
- Herlina Kurniati; Yulistia Devi. “Pengaruh Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Provinsi Lampung Tahun 2016-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 7 no. 1 (2022), 67–76.
- Ibrahim, Azharsyah et al. “Pengantar Ekonomi Islam”. 2021 698.

Kaharti, Eni. “Evaluasi Prosedur Penyusunan Anggaran dan Penetapan Anggaran”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 08 no. 02 (2019), 5–10.

Kemenag. *quran kemenag*. tersedia pada <https://quran.kemenag.go.id/>.
wikipedia. Lampung. tersedia pada <https://id.wikipedia.org/wiki/Lampung>.

Lukman Hakim. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Penerbit Erlangga, 2012.

Mardiasmo. *perpajakan, Edisi Revisi* Andi. Yogyakarta, 2011.

Muhammad A. Al ‘Arabi. “Sistem Ekonomi Islam Prinsip-Prinsip dan Tujuannya. Terjemahan oleh Ahmad, Abu dan Umar S. Anshori”. Semarang: PT Bina Ilmu, n.d.

Muhammad Fauzan. “Kebijakan Fiskal Dalam Perekonomian Islam Di Masa Khalifah Umar Bin Al-Khattab”. *Jurnal: Human Falah*. Vol. 4 No.1 (2017), 55.

Nadiya Aulina, Mirtawati. “Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia tahun 2015 –2019”. Vol. 4 no. 1 (2021), 78–90.

Nanang Rustandi, Imam Asrofi, Dan Irpan Jamil. “Politik dan Kebijakan Ekonomi Islam di Indonesia Era Reformasi”. diedit oleh Edu Publisher, 1–3. Tasikmalaya, 2021.

Patmarina, Hepiana. “Analisis Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Kota Bandar Lampung”. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 6 no. 2 (2016), 1–20.

Rahardja adisasmita. *Pembiayaan Pembangunan Daerah* Diedit oleh Graha. Yogyakarta, 2011.

Rudy, Badrudin. “pendapatan asli daerah”. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Vol. 7 no.2 (2014), 55.

tersedia pada http://repository.radenintan.ac.id/2440/4/BAB_II.pdf (2014).

Runtu, Herman Yawa dan Treesje. “Pengaruh Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Pendapatan Kota Manado the Influences of General Allocation Fund (Dau) District Own”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 15 (2015), 390–400.

dinas kominfotik provinsi lampung. “Sejarah Lampung”. 2022. tersedia pada <https://www.lampungprov.go.id/pages/sejarah-lampung> (2022).

Sodik, Sandu Siyoto dan Ali. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta, 2015.

Soebachi, Imam. “Judical Review Perda Pajak dan Retribusi Daerah”. Jakarta, 2012.

Sugiyanta. “Analisis Belanja Modal dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 14 (2016), 20.

Sugiyono. “Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)”, 11. Bandung: Alfabeta, 2017.

Supriatna. *sistem administrasi pemerintahan di daerah* Diedit oleh PT Bumi Aksara. Jakarta, 1993.

Suryabrata, Sumadi. “Metodologi Penelitian”., 225. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

Sutrisno Hadi. “Metode Research”. diedit oleh ANDI, 42. Yogyakarta, 2002.

Syaakir Soryan. “Peran Negara Dalam Perekonomian (Tinjauan Teoritis Kebijakan Fiskal Dalam Ekonomi Islam)”. *Hunafa: Jurnal Studi Keislaman*. n.d. 311.

Syaiful. “Pengertian dan Perlakuan Akuntansi Belanja Barang dan Belanja Modal Dalam Kaidah Akuntansi Pemerintahan”. *Jurnal Akuntansi*. 2006 1–12.

“Undang–Undang Dasar 1945”. 2018. tersedia pada www.mahkamahkonstitusi.go.id (2018).

Wahyu Wibisana. “Pendapat Ibnu Taymiyyah Tentang Keuangan Publik”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 14 (2016).

Wiratna Sujarmeni. “Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi”. diedit oleh PT Bumi Aksara, 162. Jakarta, 2007.

